

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya musik “*Let Me Tell You About Yogyakarta*” merupakan hasil dari representasi penulis terhadap multikulturalisme yang ada di Yogyakarta. Budaya yang diangkat penulis adalah budaya dari Jawa, Tionghoa, dan Barat. Karya ini merepresentasikan berbagai macam perbedaan budaya, terutama dalam segi musikal, namun dapat disatukan dalam sebuah karya musik.

Hasil kesimpulan dari pembahasan dan deskripsi karya musik “*Let Me Tell You About Yogyakarta*” adalah sebagai berikut:

1. Karya “*Let Me Tell You About Yogyakarta*” merupakan sebuah karya musik yang merepresentasikan tentang multikulturalisme di Yogyakarta. Budaya yang diangkat oleh penulis adalah budaya Jawa, Tionghoa, dan Barat. Untuk mencapai perepresentasian tersebut, penulis membagi karya tersebut kedalam tiga gerakan yaitu “*Introduction: Yogyakarta*”, “*Yogyakarta: What’s Inside?*”, dan “*Yogyakarta: Diversity*”. Ketiga gerakan tersebut disusun dengan runtut mulai dari introduksi, masuknya budaya luar, dan yang terakhir percampuran budaya.

Pada gerakan pertama dengan judul “*Introduction: Yogyakarta*”, berisi tentang pengenalan terhadap Yogyakarta. Tangga nada *pelog* banyak digunakan pada gerakan pertama. Permainan melodi utama pada saron juga penting, supaya menjaga tujuan utama untuk mengenalkan Yogyakarta sebagai tempat terjadinya multikulturalisme. Gerakan kedua dengan judul “*Yogyakarta: What’s Inside?*”

memiliki fokus untuk menunjukkan kepada *audience* tentang apa yang ada di dalam Yogyakarta. Budaya yang ditonjolkan oleh penulis dalam gerakan kedua adalah budaya Tionghoa, dengan didominasi oleh tangga nada pentatonik Tionghoa, yang serupa juga dengan tangga nada *slendro*. Gerakan ketiga dengan judul “*Yogyakarta: Diversity*” adalah puncak dari sebuah multikulturalisme di Yogyakarta. Multikulturalisme tersebut direpresentasikan dengan cara menggabungkan motif-motif yang ada pada gerakan pertama dan juga kedua. Penggabungan motif tersebut diberi pengembangan nada dan ritme, supaya kesan megah dan indah yang ingin dicapai bisa didapat.

2. Upaya pencampuran unsur musikal dari budaya Jawa, Tionghoa, dan Barat dapat dilakukan dengan berbagai cara. Adaptasi teknik-teknik permainan dalam instrumen gamelan, ke dalam instrumen musik Barat adalah salah satu upaya penggabungan tersebut. Pemilihan instrumen yang tepat dalam pengadaptasian membuat tujuan semakin jelas, dan tidak terkaburkan. Penggunaan teknik *acciaccatura* dan *glissando* sebagai adaptasi teknik permainan dari instrumen *dizi* dan *erhu*, juga merupakan salah satu upaya penggabungan unsur musikal dari instrumen budaya Tionghoa, ke dalam instrumen budaya Barat.

Terdapat permainan secara bersamaan motif yang berdasarkan tangga nada *pelog*, dengan motif yang berdasarkan tangga nada pentatonik Tionghoa yang dimainkan oleh instrumen musik Barat, merupakan salah satu upaya penggabungan pencampuran unsur musikal dari budaya Jawa, Tionghoa, dan Barat. Penyusunan perbedaan nada dengan tepat dan sistematis, menghasilkan keharmonisan nada yang ada.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari proses penciptaan karya musik berjudul “*Let Me Tell You About Yogyakarta*” adalah:

1. Pemahaman terhadap penggunaan instrumentasi dalam menyusun karya sangat dibutuhkan, sehingga dapat mencapai tujuan dalam merepresentasikan musik dari berbagai macam budaya.
2. Pemahaman terhadap pengadaptasian teknik permainan instrumen tertentu ke dalam instrumen lain memerlukan tahap observasi dan eksplorasi yang lebih dalam, sehingga dapat mencapai tujuan dari merepresentasikan multikulturalisme.
3. Komponis lain dapat mengembangkan ide musikal yang telah diterapkan dalam karya musik “*Let Me Tell You About Yogyakarta*”, supaya tujuan merepresentasikan multikulturalisme di Yogyakarta dapat tersampaikan dengan baik.

